

ABSTRAK

Latar belakang : Kebutaan merupakan salah satu masalah kesehatan besar di dunia. Salah satu penyebabnya adalah katarak. Katarak merupakan penyakit multifaktorial, terdiri dari faktor risiko yang bisa dimodifikasi dan tidak bisa dimodifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian katarak di Desa Brajan, Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* yang dilakukan di desa Brajan Yogyakarta dalam satu waktu. Sampel penelitian berjumlah 49 responden. Data penelitian diambil melalui wawancara langsung dengan para responden mengenai faktor risiko katarak. Data dianalisis secara deskriptif, bivariate dengan menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil : Dari hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai $p = 0,007$ untuk variabel faktor usia yang berarti terdapat hubungan antara faktor usia dengan kejadian katarak. Sedangkan untuk variabel lain didapatkan nilai $p > 0,05$ untuk faktor jenis kelamin ($p=0,609$), tingkat pendidikan ($p=0,362$), penghasilan ($p=0,523$), lokasi bekerja ($p=0,523$), perilaku merokok ($p=0,733$), diabetes mellitus ($p=0,884$), konsumsi sayur dan buah ($p=0,835$), konsumsi kortikosteroid ($p=0,544$), riwayat trauma ($p=0,166$), riwayat mata merah ($p=0,322$), hipertensi ($p=0,263$) dan BMI ($p=0,482$). Sehingga dapat dikatakan faktor-faktor berikut tidak berhubungan dengan kejadian katarak.

Kesimpulan : Dapat disimpulkan bahwa faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian katarak adalah usia.

Kata kunci : katarak, faktor risiko